

PT Kedoya Adyaraya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Interim tanggal 31 Maret 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)/

*Interim Consolidated financial statements
as of March 31, 2023
for the three-month periods then ended
(unaudited)*

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>..Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>.Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	7-83	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT Kedoya Adyaraya Tbk

Jl. Panjang Arteri 26, Kedoya Utara
Jakarta Barat 11520, Indonesia
tel. (62-21) 2991 0999
fax. (62-21) 5698 2233

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
PT KEDOYA ADYARAYA TBK (“PERUSAHAAN”)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2023
AND FOR THE THIRD-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(UNAUDITED)
PT KEDOYA ADYARAYA TBK (“THE COMPANY”)
AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Dr. Liem Kian Hong
Alamat kantor Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat
Alamat Domisili sesuai KTP Taman Kebon Jeruk K1/47 – Srengseng
atau kartu identitas lain Kembangan – Jakarta Barat
Jabatan Direktur Utama/President Director

*Name
Office address
Domicile as stated in ID Card
or other ID card
Position*

Nama Armen Antonius Djan
Alamat kantor Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat
Alamat Domisili sesuai KTP Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17
atau kartu identitas lain Kalideres – Jakarta Barat
Jabatan Direktur/Director

*Name
Office address
Domicile as stated in ID Card
or other ID card
Position*

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (“IFAS”);
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023/April 28, 2023

Dr. Liem Kian Hong

Direktur Utama/President Director

Armen Antonius Djan

Direktur/Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	180.409.132.276	2h,2i,4	173.741.250.439	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	12.000.000.000	2h,2j,5	12.000.000.000	Time deposit
Piutang usaha - neto		2f,2h,6		Trade receivables - net
Pihak berelasi	269.437.012	2g,29a	294.881.715	Related parties
Pihak ketiga	28.310.078.042		25.742.460.129	Third parties
Aset kontrak	6.424.458.457		4.508.986.018	Contract assets
Piutang lain-lain		2h,7		Other receivables
Pihak ketiga	1.299.478.896		952.821.093	Third parties
Persediaan	12.150.728.151	2k,8	12.001.387.613	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.057.500.172	2l,9	396.027.140	Advances and prepaid expenses
Total aset lancar	242.920.813.006		229.637.814.147	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	654.139.869.746	2m,10	646.799.392.071	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	1.588.976.073	2m,10	4.668.484.731	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	12.726.942.038	2r,14d	11.714.572.882	Deferred tax assets - net
Tagihan pengembalian pajak	3.890.923.715	2r,14c	-	Claims for tax refund
Uang jaminan	148.812.000	2h	148.812.000	Security deposits
Aset lain-lain - neto	560.461.505	2m,2l	718.830.789	Other assets - net
Total aset tidak lancar	673.055.985.077		664.050.092.473	Total non-current assets
TOTAL ASET	915.976.798.083		893.687.906.620	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2h,11		Trade payables
Pihak berelasi	323.465.190	2g,29b	105.866.214	Related parties
Pihak ketiga	37.576.220.554		25.077.773.843	Third parties
Utang lain-lain		2h,12		Other payables
Pihak berelasi	-	2g,29c	178.876.500	Related parties
Pihak ketiga	1.076.925.768		3.109.007.580	Third parties
Utang pajak	12.263.730.815	2s,14a	10.734.950.978	Taxes payable
Beban akrual	6.965.774.784	2h,2q,13	7.001.359.565	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.433.360.855	2p,18a	19.351.041.577	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas kontrak	4.769.792.726	2f,2h,15	2.872.025.335	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	144.761.930	2w,17	575.390.730	Finance lease and consumer finance payables
Total liabilitas jangka pendek	82.554.032.622		69.006.292.322	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.044.437.004	2p,18b	9.147.437.004	Liabilities for employee benefits
Total liabilitas jangka panjang	10.044.437.004		9.147.437.004	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	92.598.469.626		78.153.729.326	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar: 2.974.940.000 saham pada tahun 2023 dan 2022, modal disetor penuh: 929.675.000 saham pada tahun 2023 dan 2022, dengan nilai nominal Rp200 pada tahun 2023 dan 2022	185.935.000.000	19	185.935.000.000	Authorized: 2,974,940,000 shares in 2023 and 2022, issued and fully paid: 929,675,000 shares in 2023 and 2022, with nominal value of Rp200 in 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	280.922.244.641	2r,21	280.922.244.641	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	276.704.877.467	10	276.704.877.467	Revaluation reserve
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(39.300.491.031)	1f	(39.300.491.031)	Differences arising from transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	(2.479.533.541)		(2.479.533.541)	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	37.187.000.000	20	37.187.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	83.497.340.446		75.628.214.345	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	822.466.437.982		814.597.311.881	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	911.890.475	2c,22	936.865.413	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	823.378.328.457		815.534.177.294	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	915.976.798.083		893.687.906.620	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the the Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Periods Ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	91.480.343.145	2q,23,29e	90.155.995.254	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(55.397.780.950)	2q,24,29d	(55.046.673.811)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	36.082.562.195		35.109.321.443	GROSS PROFIT
Beban usaha	(27.255.319.369)	2q,25	(22.654.869.181)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	692.083.065	2q,26	443.292.491	Other income - net
LABA OPERASI	9.519.325.891		12.897.744.753	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	1.494.622.903	2q,27	1.260.271.869	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank	(615.910.895)	2q,28	(1.207.785.729)	Finance costs and bank administration
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10.398.037.899		12.950.230.893	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban (manfaat) pajak penghasilan:				Income tax expense (benefit):
Kini	(3.566.255.892)	2s,14b	(4.867.742.024)	Current
Tangguhan	1.012.369.156	2s,14b,14d	2.493.207.276	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.553.886.736)		(2.374.534.748)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	7.844.151.163		10.575.696.145	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	-		-	Gain on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	2p,18b	-	Re-measurement on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	-	2s,14d	-	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	7.844.151.163		10.575.696.145	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	7.869.126.101		10.655.332.995	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(24.974.938)	2c,22	(79.636.850)	Non-controlling interest
Total	7.844.151.163		10.575.696.145	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	7.869.126.101		10.655.332.995	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(24.974.938)	2c	(79.636.850)	Non-controlling interest
Total	7.844.151.163		10.575.696.145	Total
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,87	2v,19	21,49	Net basic earnings per share attributable to the owners of parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambah modal disetor/ Additional paid - in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Penghasilan Komprehensif Penghasilan lain/ other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences arising from transaction non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Total/Total
Saldo 31 Desember 2021	185.935.000.000	280.922.244.641	249.702.451.805	(518.222.105)	(38.734.234.507)	37.187.000.000	129.400.364.510	843.894.604.344	324.623.550	844.219.227.894	Balance as of December 31, 2021
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	10.655.332.995	10.655.332.995	(79.636.850)	10.575.696.145	Net income for the year
Biaya emisi	21	19.276.000	-	-	-	-	-	19.276.000	-	19.276.000	Share issuance cost
Perubahan kepemilikan atas ekuitas entitas anak	1f	-	-	-	(566.256.524)	-	-	(566.256.524)	566.256.524	-	Change of ownership in equity of subsidiary
Saldo per 31 Maret 2022	185.935.000.000	280.941.520.641	249.702.451.805	(518.222.105)	(39.300.491.031)	37.187.000.000	140.055.697.505	854.002.956.815	811.243.224	854.814.200.039	Balance as of March 31, 2022
Saldo per 31 Desember 2022	185.935.000.000	280.922.244.641	276.704.877.467	(2.479.533.541)	(39.300.491.031)	37.187.000.000	75.628.214.345	814.597.311.881	936.865.413	815.534.177.294	Balance as of December 31, 2022
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.869.126.101	7.869.126.101	(24.974.938)	7.844.151.163	Net income for the year
Saldo per 31 Maret 2023	185.935.000.000	280.922.244.641	276.704.877.467	(2.479.533.541)	(39.300.491.031)	37.187.000.000	83.497.340.446	822.466.437.982	911.890.475	823.378.328.457	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
the Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Periods Ended March 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	89.159.678.609		80.987.395.946	Cash receipts from patients
Penerimaan kas dari pihak lainnya	419.542.769		781.087.200	Cash receipts from other parties
Pembayaran beban operasi	(8.373.370.364)		(6.003.049.736)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(26.179.203.169)		(31.183.202.036)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(31.150.934.931)		(29.658.233.471)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	1.359.077.698		1.072.972.143	Interest receipts
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi bank	(615.422.995)		(1.069.482.415)	Payments of interest, finance cost and bank charges
Pembayaran pajak penghasilan	(5.915.656.879)		(5.589.529.664)	Payments of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	18.703.710.738		9.337.957.967	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.198.181.454)	10	(1.451.386.374)	Acquisitions of fixed assets
Realisasi deposito berjangka	-		40.000.000.000	Realization of time deposit
Uang muka pembelian aset tetap	(407.018.609)		(1.439.537.462)	Advances for purchase of fixed assets
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(11.605.200.063)		37.109.076.164	Net cash (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	16a	(2.948.025.473)	Payment from short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	-	16b	(1.620.000.000)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(430.628.838)		(555.033.524)	Payments of finance lease and consumer finance payables
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(430.628.838)		(5.123.058.997)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	6.667.881.837		41.323.975.134	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	173.741.250.439		138.778.099.947	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	180.409.132.276	4	180.102.075.081	Cash and cash equivalents at end of the period

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada Catatan 34.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedoya Adyaraya (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 11 Juni 1990 berdasarkan Akta No. 104 dari Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6463HT.01.01.Th91 tanggal 7 November 1991 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53, Tambahan No. 3010 tanggal 3 Juli 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 4 Juni 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor serta menyetujui pemindahan hak atas saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Juni 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi di kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) adalah Perusahaan induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-158/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 185.940.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.720 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 8 September 2021, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedoya Adyaraya (the “Company”) was established on June 11, 1990 based on Notarial Deed No. 104 of Darsono Purnomosidi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-6463HT.01.01.Th91 dated November 7, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53, Supplement No. 3010 dated July 3, 1992.

The Company’s articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 68 dated June 4, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid share capital and the approval on transfer of shares. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 4, 2021.

The Company’s domicile is located in Kebon Jeruk, West Jakarta.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) is the ultimate parent Company of the Company and its Subsidiaries.

b. The Company’s Public Offering

On August 31, 2021, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) in its Decision Letter No. S-158/D.04/2021 to offer its 185,940,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp1,720 (full amount) per share.

On September 8, 2021, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kegiatan usaha Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam jasa kesehatan.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Grha Kedoya telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 17 Agustus 2022 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan berlaku hingga tanggal 16 Agustus 2027.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 38 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Januari 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jusup Halimi
Hungkang Suttedja
Dr. Yanto Sandy Tjang
Murniadi Chandra

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Dr. Liem Kian Hong
Hendra Munanto
Armen Antonius Djan
Juniwati Gunawan

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Murniadi Chandra
Patricia M. Sugondo
Aribowo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Agus Rosyadi.

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2023 and December 31, 2022 was Agus Rosyadi.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Raymond Djaja Atmadja.

Head of the Company's Internal Audit Unit as of March 31, 2023 and December 31, 2022 was Raymond Djaja Atmadja.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 659 dan 633 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal xxx oleh Direksi Perusahaan.

f. Struktur entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan utama/ Main activity	Tahun mulai operasi/ Year of commencing operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination)	
				31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak Langsung /Direct Ownership							
PT Daya Guna Usaha	Jakarta	Jasa dan perdagangan di bidang kesehatan/ Service and trading on health	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,50%	99,50%	345.882.369	345.404.969
PT Sinar Medika Sejahtera	Bekasi	Jasa kesehatan/ Healthcare services	2018	99,53%	99,53%	215.584.459.366	217.517.042.289
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
Melalui PT Sinar Medika Sejahtera/through PT Sinar Medika Sejahtera							
PT Sinar Medika Sutera Dahulu/formerly PT Sinar Medika Alam Sutera	Tangerang	Jasa kesehatan/ Healthcare services	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,00%	99,00%	80.906.760.388	80.906.813.190
PT Sinar Medika Farma	Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	90,00%	90,00%	54.055.698	34.933.513

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners, directors and employees (continued)

The board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company and its subsidiaries (the "Group") had 659 and 633 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on xxx by the Directors of the Company.

f. The structure of subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership interests in the following Subsidiaries:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan PT Sinar Medika Alam Sutera. Modal dasar PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp500.000.000 yang terbagi menjadi 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal disetor PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp200.000.000 atau 200.000 saham. Perusahaan menempatkan sebanyak 180.000 saham sedangkan sisanya sebanyak 20.000 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasarnya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019 setelah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 Tanggal 13 Desember 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 5 November 2020, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram memutuskan merubah nama perseroan menjadi PT Sinar Medika Sutera. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 6 November 2020.

Berdasarkan akta Pernyataan keputusan Pemegang Saham yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.178 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMAS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 18.000 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp18.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Based on the Company's establishment notarial deed No. 09 dated December 9, 2019 was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish PT Sinar Medika Alam Sutera. The authorized capital share of PT Sinar Medika Alam Sutera amounted to Rp500,000,000 which were divided into 500,000 shares with par value of Rp1,000 per share. The paid up capital share amounted to Rp200,000,000 or 200,000 shares. The Company subscribed to 180,000 shares while the remaining of 20,000 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The article of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 dated December 13, 2019 after registered in the Company's registration list No. AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

Based on circular shareholders meeting notarial deed No. 02 dated November 5, 2020 which was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram decided to change the name the Company to be PT Sinar Medika Sutera. The notary deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 after registered in the Company's registration list No. Nomor AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 6, 2020.

Based on Shareholders meeting statement deed dated May 31, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquire 9.00% shareholding of SMAS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs Desy Buntaram amounting to 18,000 shares with total consideration paid amounting Rp18,000,000 therefore, SMAS's shareholders composition consist of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 90.00% to 99.00%.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (lanjutan)

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp52.215.653 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.58 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 2.000 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp2.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484345 tanggal 10 Desember 2021.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 13.754.700 lembar saham yang dibayarkan sebesar Rp14.163.129.969. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Medikatama Sejahtera ("MS") yang memiliki kepemilikan saham di Perusahaan sebesar 50,00% atau setara dengan 3.000 lembar saham. Lebih lanjut, kepemilikan saham MS dikuasai seluruhnya oleh Tuan Hungkang Sutedja. Berdasarkan susunan pemegang saham di atas, dapat disimpulkan bahwa transaksi akuisisi ini digolongkan sebagai transaksi bisnis dengan pihak entitas sepengendali; dengan demikian, transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode "pooling interest" sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (continued)

The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp52,215,653 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on Shareholders meeting decision deed No.58 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 2,000 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp2,000,000, therefore, the SMAS composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. The articles of association has received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter regarding acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484345 dated December 10, 2021.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

On April 23, 2018, the Company acquired a 51.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram totaling 13,754,700 shares paid in the amount of Rp14,163,129,969. The ultimate parent of the Company is PT Medikatama Sejahtera ("MS") which has a shareholding in the Company representing 50.00% or equivalent to 3,000 shares. Furthermore, MS's shareholdings were fully controlled by Mr. Hungkang Sutedja. Based on the above composition of the shareholders, it can be concluded that this acquisition transaction is classified as a business transaction with entities under common control; thus, the transaction is recorded using the "pooling interest" method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities Under Common Control".

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Aset bersih SMS dicatat sebesar nilai buku pada saat restrukturisasi tersebut terjadi. Perbedaan antara harga beli (Rp14.163.129.969) dan nilai buku ekuitas SMS (Rp16.676.276.695) sebesar Rp2.513.146.726 dicatat sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 21).

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor kepada SMS melalui konversi utang sebesar Rp105.183.000.000 atau sebanyak 105.183.000 saham yang menyebabkan peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 90%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Tuan Hungkang Sutedja dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing sebanyak 20.000 dan 11.873.770 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp12.827.790.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 1.321.530 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp1.321.530.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

The net assets of the SMS are recorded at the book value at the time the restructuring occurred. The difference between the purchase price (Rp14,163,129,969) and SMS equity book value (Rp16,676,276,695) amounting to Rp2,513,146,726 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the Equity section of the Consolidated Statement of Financial Position (Note 21).

Change in Ownership Percentage of Subsidiary

In 2020, the Company increased its paid-up capital in SMS through debt conversion of Rp105,183,000,000 consisting of 105,183,000 shares. The debt conversion increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 51% to 90%.

Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mr. Hungkang Sutedja and Mrs. Desy Buntaram amounting to 20,000 and 11,873,770 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp12,827,790,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 90.00% to 99.00%.

Based on Notarial Deed dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 1,321,530 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp1,321,530,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 25 Februari 2022, SMS meningkatkan modal dasar dari 200.000.000 saham atau sejumlah Rp200.000.000.000 menjadi 300.000.000 saham atau sejumlah Rp300.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan serta modal disetor dari 132.153.000 saham atau sejumlah Rp132.153.000.000 menjadi 281.741.000 saham atau sejumlah Rp281.741.000.000 dengan nilai Rp1.000 per saham melalui konversi utang Perusahaan sebesar Rp149.588.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing sebesar 280.419.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,53%.

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp39.248.275.378 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

SMS mengoperasikan Rumah Sakit EMC Cibitung (dahulu Rumah Sakit Grha MM2100) yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Bekasi. Izin penyelenggara Rumah Sakit EMC Cibitung berlaku hingga Mei 2023.

Pada tanggal 13 Desember 2022, SMS telah melakukan perubahan identitas nama dan logo rumah sakit dari yang sebelumnya Rumah Sakit Grha MM2100 dan sekarang menjadi Rumah Sakit EMC Cibitung.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS increased the authorized share capital from 200,000,000 shares or amounting to Rp200,000,000,000 to 300,000,000 shares or amounting to Rp300,000,000,000 and increased the SMS issued and paid up capital from 132,153,000 shares or amounting to Rp132,153,000,000 to 281,741,000 shares or amounting to Rp281,741,000,000 at Rp1,000 par value through conversion from the Company amounted to Rp149,588,000,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 280,419,470 and 1,321,530 shares, respectively. The Company's ownership percentage increased from 90.00% to 99.53%.

The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp39,248,275,378 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

SMS is operating EMC Cibitung Hospital (formerly RS Grha MM2100) which is located at Kawasan Industri MM2100, Bekasi. EMC Cibitung Hospital's operating license is valid until May 2023.

On December 13, 2022, SMS has changed hospital identity name and logo which previously from Grha MM2100 Hospital and currently became EMC Cibitung Hospital.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Berdasarkan akta notaris Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN. No. 03 tanggal 22 Februari 2018, SMS dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan SMF. Modal dasar SMF berjumlah Rp400.000.000 yang terbagi menjadi 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal disetor SMF berjumlah Rp200.000.000 atau 200 saham. SMS menempatkan 180 saham sementara sisa 20 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Maret 2018.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.59 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 20 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp20.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMF terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 180 dan 20 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484351 tanggal 10 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Based on notarial deed No. 03 dated February 22, 2018 of Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN., SMS and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish SMF. The authorized capital share of SMF amounted to Rp400,000,000 which were divided into 400 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The paid-up capital share of SMF amounted to Rp200,000,000 or 200 shares. SMS subscribed to 180 shares while the remaining 20 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 7, 2018.

Based on Notarial Deed No.59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 20 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp20,000,000, therefore, the SMF composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 180 and 20 shares, respectively. The articles of association have received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter regarding acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484351 dated December 10, 2021.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 49 tanggal 20 Mei 2013 dari DR. Teddy Anwar S.H., SPN. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-28035.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013 serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048258.AH.01.09.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Bapak Lie Chen Lui sebanyak 350 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp350.000, sehingga komposisi pemegang saham DGU terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 69.650 dan 350 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah dicatat dan diterima di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Penerimaan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219191.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 49 dated May 20, 2013 of DR. Teddy Anwar S.H., SPN. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-28035.AH.01.01. TAHUN 2013 dated May 24, 2013 after registered in the Company's registration list No. Nomor AHU-0048258.AH.01.09. TAHUN 2013. dated May 24, 2013.

Based on Shareholders meeting decision deed No.60 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mr. Lie Chen Lui amounting to 350 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp350,000, therefore, the DGU composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 69,650 and 350 shares, respectively. The articles of association has recorded and accepted in the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter about acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 dated December 10, 2021 after registered in the Company's registration list No. Nomor AHU-0219191.AH.01.11. TAHUN 2021. dated December 10, 2021.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan Grup yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Group adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1f.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Subsidiaries mentioned in Note 1f.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (i) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan investee; dan
- (iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

- (i) power over the investee (i.e., existing rights that give Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- (ii) exposure, or rights, to variable returns from Group involvement with the investee; and*
- (iii) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for similar transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiaries, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan dicatat dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate noncontrolling share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

f. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

a) Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan asset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business combinations of entities under
common control**

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

f. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

a) Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before intended use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- a) Amendemen PSAK 16: *Aset Tetap* - Hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen tersebut tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- b) Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan ini diperkenankan.

Amandemen tersebut tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow: (continued)

- a) Amendments to PSAK 16: *Fixed Assets - Proceeds before intended use (continued)*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments do not have material impact on the financial reporting of the Group.

- b) Amendments to PSAK 1: *Presentation of financial statements - classification of a liability as current or non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments do not have material impact on the financial reporting of the Group.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Amendemen PSAK 25: Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

Amendemen tersebut tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- d) Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen tersebut tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow: (continued)

- c) Amendment of PSAK 25: Accounting policies, Changes in accounting estimates and errors - definition of accounting estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

The amendments do not have material impact on the financial reporting of the Group.

- d) Amendment of PSAK 46: Income taxes - Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

The amendments do not have material impact on the financial reporting of the Group.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya berelasi dengan Grup, jika:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama;
 - (ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana Grup adalah anggotanya);
 - (iii) baik entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1; atau
 - (vii) orang yang teridentifikasi dalam poin 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang serupa dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transaction with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) both the entity and the Group are joint venturers of the same third party;
 - (iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1; or
 - (vii) a person identified in point 1(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which as similar as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi non-usaha dan uang jaminan.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar
melalui OCI (instrumen ekuitas).

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrument.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, due from a related party and security deposits.

Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statements of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statements of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (KKE seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman dan utang

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings and payables.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

The Group's financial liabilities include trade payables to third parties and related parties, other payables, accrued expenses, due to related parties, finance lease and consumer finance payables.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Utang dan pinjaman

Loans and borrowings

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits, with maturities of three months or less from the date of placement which are unrestricted for use.

j. Time deposit

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, are classified as "Time Deposit".

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

l. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

l. Advances and prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

Advances are contract portions that are paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tidak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset tidak berwujud tersebut.

n. Aset tetap

Pos-pos aset tetap, kecuali hak atas tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, karena Perusahaan mengadopsi model biaya.

Biaya meliputi pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Biaya aset yang dibangun sendiri meliputi:

- i. biaya bahan dan tenaga kerja langsung;
- ii. biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi agar dapat digunakan sesuai maksudnya;
- iii. ketika Grup memiliki kewajiban untuk memindahkan aset atau memulihkan lokasi, perkiraan biaya pembongkaran dan pemindahan barang-barang dan restorasi lokasi di mana mereka berada; dan
- iv. kapitalisasi biaya pinjaman.

Perangkat lunak yang dibeli merupakan bagian integral fungsi dari peralatan yang terkait dikapitalisasi sebagai bagian dari peralatan itu.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, mereka dicatat sebagai item yang terpisah (komponen utama) dari aset tetap.

Laba atau rugi atas pelepasan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

n. Fixed assets

Items of fixed assets, except for landrights, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any, since the Company adopts the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset. The cost of self-constructed assets includes the following:

- i. the cost of materials and direct labor;*
- ii. any other costs directly attributable to bringing the assets to a working condition for their intended use;*
- iii. when the Group has an obligation to remove the asset or restore the site, an estimate of the costs of dismantling and removing the items and restoring the site on which they are located; and*
- iv. capitalized borrowing costs.*

Software that have been purchased is an integrated part to the functionality of the related equipment is capitalized as part of that equipment.

When parts of an item of fixed assets have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of fixed assets.

Any gain or loss on disposal of an item of fixed assets (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya akan dikapitalisasi hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan pengeluaran tersebut akan mengalir ke Grup. Perbaikan dan pemeliharaan berkelanjutan dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dari tanggal mereka tersedia untuk digunakan atau dalam hal aset yang dibangun sendiri, sejak tanggal aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Penyusutan dihitung untuk menghapus nilai aset tetap dikurangi estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Penyusutan umumnya diakui dalam laba rugi, kecuali jumlah tersebut termasuk dalam jumlah tercatat aset lain. Tanah tidak disusutkan.

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan jika perlu.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Subsequent expenditure is capitalized only when it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Ongoing repairs and maintenance are expensed as incurred.

Fixed assets are depreciated from the date they are available for use or in respect of self-constructed assets, from the date that the asset is completed and ready for use.

Depreciation is calculated to write off the cost of items of fixed assets less their estimated residual values using the straight-line basis over their estimated useful lives. Depreciation is generally recognized in profit or loss, unless the amount is included in the carrying amount of another asset. Land is not depreciated.

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position

Depreciation methods, useful lives and residual values are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

The increase from the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan medis	8
Peralatan umum	4-8
Kendaraan	8

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives of the fixed assets are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan medis	8	Medical equipments
Peralatan umum	4-8	General equipments
Kendaraan	8	Vehicles

o. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Imbalan kerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Employee benefits

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan memiliki program pensiun di mana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("UUCK") dan PSAK 24, "Imbalan Kerja".

Pengelolaan pesangon karyawan dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perhitungan manfaat karyawan ini dihitung berdasarkan gaji dan periode kerja karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *projected unit credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

(ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Perhitungan liabilitas imbalan kerja terkait dengan program imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

The Company has a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the entity does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The Group recognizes its funded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No.11 Year 2020 dated November 2, 2020 (the "UUCK") and PSAK 24, "Employee Benefits".

Employee retirement benefits has been managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Calculation of employee benefit is based on employee's salary and service period. The actuary used projected unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.

(i) Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits

The calculation of post-employment obligation related to post-employment benefits program is carried out by an independent actuary using the projected unit credit method.

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefits in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan jasa layanan kesehatan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

r. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan PSAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup telah memilih untuk menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70 secara prospektif. Sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup telah disesuaikan terkait dengan pengakuan, pengukuran serta penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

Revenue from medical services are recognized when the services are rendered. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

r. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which provides the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to apply the relevant PSAK according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The Group has elected to apply prospectively the specific provisions of PSAK 70. Consequently, the Group's consolidated financial statements have been adjusted in relation to the recognition, measurement, and presentation and disclosures of the assets and liabilities arising from tax amnesty.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Aset dan liabilitas pengampunan pajak
(lanjutan)**

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

s. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung liabilitas atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Tax amnesty assets and liabilities
(continued)**

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash in bank that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty ("SPHPP") was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position are directly adjusted to profit or loss when the SPHPP is submitted.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

s. Income taxes

Current tax

Current tax asset (liability), which is determined as the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of liability that may arise.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities, and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 33.

v. Laba per saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments of economic benefits is probable.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 33.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Laba per saham (lanjutan)

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan opsi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari opsi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa pada harga rata-rata saham biasa selama tahun tersebut. Perbedaan antara jumlah saham biasa yang diterbitkan dan jumlah saham biasa yang akan diterbitkan pada harga pasar rata-rata saham biasa selama periode tersebut dianggap sebagai penerbitan saham biasa tanpa imbalan.

w. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per share (continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive options. The assumed proceeds from these options shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares at the average market price of ordinary shares during the period. The difference between the number of ordinary shares issued and the number of ordinary shares that would have been issued at the average market price of ordinary shares during the period shall be treated as an issue of ordinary shares for no consideration.

w. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini Ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri agregat dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether: (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Grup melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets (continued)

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income. Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

As lessor

Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Group. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika jumlahnya material.

z. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Events after reporting period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas jangka panjang
dengan kovenan

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current liabilities
with covenants

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Penentuan nilai wajar aset revaluasi

Grup mengukur aset tetap pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 10.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities, and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Leases

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Determination of fair value assets revaluation

The Group measures its property and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of lands. Further details are disclosed in Notes 2n and 10.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor terkait, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the related sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan untuk dapat tertagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14d.

Pada tanggal 31 Maret 2023, SMS, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp30.945.661.676 (2022: Rp26.596.493.858). Rugi fiskal tersebut sehubungan dengan SMS masih dianggap sebagai rumah sakit baru yang beroperasi komersial sejak tahun 2018.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Perpajakan". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

As of March 31, 2023, SMS, the subsidiary had a fiscal loss that can be compensated with future taxable income for up to five years since the fiscal loss was reported at Rp30,945,661,676 (2022: Rp26,596,493,858). The fiscal loss related to SMS is still considered as a new hospital in commercial operation since 2018.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK 34, "Uncertain Tax Position". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14a.

Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18b.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 14a.

Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities for employee benefits and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18b.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	276.354.470	250.577.589
Kas di bank:		
PT Bank Negara Indonesia	5.562.252.777	5.531.445.411
PT HSBC Indonesia	10.218.370.569	4.382.039.065
PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk	7.035.465.761	4.750.911.170
PT Bank Pan Indonesia Tbk	867.968.828	397.764.998
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	420.469.845	951.591.504
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345.037.170	1.963.309.855
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	178.487.334	8.585.325
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Ltd)	4.725.522	5.025.522
Sub-total	24.632.777.806	17.990.672.850
Deposito berjangka:		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.500.000.000	55.500.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT HSBC Indonesia	38.000.000.000	38.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000
Sub-total	155.500.000.000	155.500.000.000
Total	180.409.132.276	173.741.250.439

Penempatan deposito berjangka sampai dengan 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatan, dengan tingkat bunga berkisar 3,00% sampai 4,75% (2022: dari 2,10% sampai 4,75%) per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan Desember 2022, tidak terdapat kas dan setara kas milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya senilai Rp12.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Desember 2022 ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia, pihak ketiga, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 3,00%-4,50% (2022: 3,00%-4,40%) per tahun. Akun deposito pada tanggal 31 Maret 2023 akan jatuh tempo pada periode Mei 2023 sampai dengan Agustus 2023.

Seluruh deposito berjangka adalah dalam mata uang Rupiah.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Cash	276.354.470	250.577.589
Cash on hand		
Cash in banks:		
PT Bank Negara Indonesia	5.562.252.777	5.531.445.411
PT HSBC Indonesia	10.218.370.569	4.382.039.065
PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk	7.035.465.761	4.750.911.170
PT Bank Pan Indonesia Tbk	867.968.828	397.764.998
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	420.469.845	951.591.504
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345.037.170	1.963.309.855
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	178.487.334	8.585.325
PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Ltd)	4.725.522	5.025.522
Sub-total	24.632.777.806	17.990.672.850
Time deposits:		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.500.000.000	55.500.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT HSBC Indonesia	38.000.000.000	38.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000
Sub-total	155.500.000.000	155.500.000.000
Total	180.409.132.276	173.741.250.439

Placement of time deposits of up to 3 months or less from the date of placement, earns interest rates ranging from 3.00% to 4.75% (2022: from 2.10% to 4.75%) per annum.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, none of the Group's cash and cash equivalents have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use. All bank accounts are placed in third - party banks.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

5. TIME DEPOSITS

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, as of March 31, 2023 and December 31, 2022, amounting of Rp12,000,000,000, were placed at PT Bank HSBC Indonesia, a third party, with interest rates ranging from 3.00% to 4.50% (2022: from 3.00% to 4.40%) per annum, respectively. The time deposits on March 31, 2023 will mature from May 2023 until August 2023.

All time deposits are denominated in Rupiah.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha - neto

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 29a)	269.437.012	294.881.715
Pihak ketiga		
Jaminan asuransi	24.522.450.153	21.378.474.831
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS")	2.410.176.012	2.629.266.700
Jaminan perusahaan	461.201.510	1.144.310.713
Kartu kredit	833.135.924	838.252.683
Kementerian Kesehatan	283.148.309	300.196.527
Pasien individu	109.021.698	227.960
Sub-total	28.619.133.606	26.290.729.414
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(309.055.564)	(548.269.285)
Total	28.579.515.054	26.037.341.844

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables - net

<i>Related parties (Note 29a)</i>
<i>Third parties</i>
<i>Insurance guarantee</i>
<i>Social Security Administrator for Health ("BPJS")</i>
<i>Corporate guarantee</i>
<i>Credit card</i>
<i>Ministry of Health</i>
<i>Individual patient</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Trade receivables aging analysis are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lancar	20.802.977.133	17.269.298.006
Sudah jatuh tempo:		
1 - 3 bulan	7.872.956.323	8.817.183.824
4 - 6 bulan	202.677.110	481.295.388
7 - 12 bulan	5.073.524	7.666.830
Lebih dari 1 tahun	4.886.528	10.167.081
Sub-total	28.888.570.618	26.585.611.129
Dikurangi cadangan kerugian Penurunan nilai	(309.055.564)	(548.269.285)
Total	28.579.515.054	26.037.341.844

<i>Current</i>
<i>Overdue:</i>
<i>1 - 3 months</i>
<i>4 - 6 months</i>
<i>7 - 12 months</i>
<i>More than 1 year</i>

Sub total

Less allowance for impairment losses

Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of trade receivable are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	548.269.285	538.537.061
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	9.732.224
Penghapusan dan penyesuaian	(239.213.721)	-
Saldo akhir	309.055.564	548.269.285

<i>Beginning Balance</i>
<i>Changes during the year:</i>
<i>Addition of allowance for impairment losses</i>
<i>Written-off and adjustments</i>

Ending balance

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Piutang usaha - neto (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Aset kontrak

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset kontrak masing-masing sebesar Rp6.424.458.457 dan Rp4.508.986.018 merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit dengan beberapa pihak penjamin dari asuransi, perusahaan, BPJS dan individu.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan. Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Karyawan	630.998.403	629.937.431	Employees
Penyewa	587.178.093	315.147.870	Tenants
Dokter	81.302.400	7.735.792	Doctors
Total	1.299.478.896	952.821.093	Total

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Trade receivables - net (continued)

Based on the review result of each trade receivable at the reporting date, the management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

Contract assets

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, contract assets account amounting to Rp6,424,458,457 and Rp4,508,986,018, respectively represents transactions for patients who are still hospitalized with several guarantors from insurance, corporate, BPJS and individual guarantee.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no trade receivables pledged as collateral. All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. OTHER RECEIVABLES

Employee's receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Medis	9.269.942.020	9.318.793.158	<i>Medical</i>
Non medis	2.880.786.131	2.682.594.455	<i>Non-medical</i>
Total	12.150.728.151	12.001.387.613	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, jumlah persediaan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp25.192.001.247 dan Rp23.186.380.139 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 10).

8. INVENTORIES

For the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022, medical inventories charged to cost of revenues amounted to Rp25,192,001,247 and Rp23,186,380,139 respectively (Note 24).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that there is no indication of decline in value of inventories, therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with fixed assets (Note 10).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Uang muka:			
Pembelian seragam	246.083.337	-	
Pemeliharaan non medis	117.261.687	61.210.080	
Pemeliharaan medis	29.376.910	-	
Operasional	24.595.152	27.990.000	
Sub-total	417.317.086	89.200.080	
Biaya dibayar di muka:			
Asuransi	1.089.305.396	23.790.545	
Pencatatan saham tahunan	244.075.058	-	
Akreditasi Joint Komisi Internasional	240.901.267	240.901.267	
Lain-lain	65.901.365	42.135.248	
Sub-total	1.640.183.086	306.827.060	
Total	2.057.500.172	396.027.140	Total

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances:
<i>Purchase of uniforms</i>
<i>Non medical maintenance</i>
<i>Medical maintenance</i>
<i>Operational</i>
Sub-total
Prepaid Expenses:
<i>Insurance</i>
<i>Annual listing fee</i>
<i>Accreditation Joint</i>
<i>Commission International</i>
<i>Others</i>
Sub-total
Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

31 Maret 2023/March 31, 2023						
	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Maret 2023/ Balance as of March 31, 2023
Nilai perolehan:						
Tanah	430.093.720.000	-	-	-	-	430.093.720.000
Bangunan	263.206.389.666	16.000.000	-	-	-	263.222.389.666
Peralatan medis	165.933.166.243	12.707.618.467	-	-	-	178.640.784.710
Peralatan umum	47.874.217.033	1.961.090.255	-	-	-	49.835.307.288
Kendaraan	5.214.715.980	-	-	-	-	5.214.715.980
Aset dalam penyelesaian	154.000.000	-	-	-	-	154.000.000
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan medis	6.288.607.833	-	-	-	-	6.288.607.833
Total	918.764.816.755	14.684.708.722	-	-	-	933.449.525.477
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	104.534.560.777	3.290.146.538	-	-	-	107.824.707.315
Peralatan medis	125.154.543.947	2.674.995.875	-	-	-	127.829.539.822
Peralatan umum	37.554.162.897	973.472.611	-	-	-	38.527.635.508
Kendaraan	2.060.206.993	125.159.528	-	-	-	2.185.366.521
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan medis	2.661.950.070	280.456.495	-	-	-	2.942.406.565
Total	271.965.424.684	7.344.231.047	-	-	-	279.309.655.731
Nilai buku neto	646.799.392.071					654.139.869.746

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022
Nilai perolehan:						
Tanah	402.840.510.984	-	-	27.253.209.016	-	430.093.720.000
Bangunan	263.194.389.666	12.000.000	-	-	-	263.206.389.666
Peralatan medis	157.829.594.563	5.485.952.593	(68.380.913)	-	2.686.000.000	165.933.166.243
Peralatan umum	39.190.743.823	8.749.130.749	(65.657.539)	-	-	47.874.217.033
Kendaraan	3.028.430.161	3.123.235.819	(936.950.000)	-	-	5.214.715.980
Aset dalam penyelesaian	154.000.000	-	-	-	-	154.000.000
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan medis	8.974.607.833	-	-	-	(2.686.000.000)	6.288.607.833
Total	875.212.277.030	17.370.319.161	(1.070.988.452)	27.253.209.016	-	918.764.816.755
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	91.374.791.293	13.159.769.484	-	-	-	104.534.560.777
Peralatan medis	114.132.065.622	9.794.968.092	(65.198.100)	-	1.292.708.333	125.154.543.947
Peralatan umum	34.385.601.807	3.234.218.629	(65.657.539)	-	-	37.554.162.897
Kendaraan	2.349.918.493	491.080.167	(780.791.667)	-	-	2.060.206.993
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan medis	2.832.832.424	1.121.825.979	-	-	(1.292.708.333)	2.661.950.070
Total	245.075.209.639	27.801.862.351	(911.647.306)	-	-	271.965.424.684
Nilai buku neto	630.137.067.391					646.799.392.071

Hak atas tanah terdiri dari beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 24.503 m² dan 21.236 m² pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 yang berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat (13.116 m²), di kawasan industri MM 2100, Cikarang Barat (8.120 m²) dan di Kunciran, Tangerang, Banten (3.267 m²). HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2042. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Landrights consist of several Hak Guna Bangunan ("HGB") with the total land area of 24,503 sqm² and 21,236 sqm for the period ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, which are located in Kebon Jeruk, West Jakarta (13,116 sqm), Kawasan Industri MM 2100, West Cikarang (8,120 sqm) and Kunciran, Tangerang, Banten (3,267 sqm). The HGB will expire between 2027 to 2042. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No.00016/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 tanggal 16 Maret 2023, nilai tanah Perusahaan setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp290.253.500.000.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No. 00007/2.0007-00/PI/10/0027/1/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, nilai tanah Perusahaan setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp289.372.000.000.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No.00017/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 tanggal 16 Maret 2023, nilai tanah SMS setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp59.276.000.000.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No.00008/2.0007-00/PI/10/0027/1/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, nilai tanah SMS setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp56.840.000.000.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No.00025/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 tanggal 16 Maret 2023, nilai tanah SMAS setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp80.564.220.000.

Jika tanah Grup menggunakan model biaya, maka nilai tercatat sebesar Rp133.201.286.921 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi sebesar Rp296.892.433.079 setelah dikurangi porsi kepemilikan hak minoritas menjadi sebesar Rp276.704.877.467 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Penilaian ini telah sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar.

Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar tanah antara lain jenis hak yang melekat pada tanah, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik dan karakteristik tanah.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Based on the results of revaluation of land by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No.00016/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 dated March 16, 2023, the Company's land value after revaluation is Rp290,253,500,000.

Based on the results of revaluation of land by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No. 00007/2.0007-00/PI/10/0027/1/III/2022 dated March 1, 2022, the Company's land value after revaluation is Rp289,372,000,000.

Based on the results of revaluation of land by KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No.00017/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 dated March 16, 2023, the land value of SMS after revaluation is Rp59,276,000,000.

Based on the results of revaluation of land by KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No. No. 00008/2.0007-00/PI/10/0027/1/III/2022 dated March 1, 2022, the land value of SMS after revaluation is Rp56,840,000,000.

Based on the results of revaluation of land by KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No.00025/2.0007-00/PI/10/0025 dated March 16, 2023, the land value of SMAS after revaluation is Rp80,564,220,000.

If Group's land was measured using the cost model, the carrying amount is Rp133,201,286,921 as of March 31, 2023 and December 31, 2022. Revaluation surplus recognized and accumulated in equity under the account of revaluation reserve amounted to Rp296,892,433,079, after deducted with minority interest ownership become to Rp276,704,877,467 as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

The valuation was prepared in conformity with International Valuation Standards, which was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is Market Data Approach Method.

Elements used in data comparison process to determine land's fair value are type of rights on land, market condition, location, physical characteristics and land characteristics.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as part of "revaluation reserve" in the consolidated statement of financial position and statement of changes in equity.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Peralatan medis	541.339.993	3.967.549.400	Medical equipment
Peralatan umum	539.888.212	700.935.331	General equipment
Bangunan	295.439.500	-	Buildings
Harta tak berwujud	212.308.368	-	Intangible asset
Total	1.588.976.073	4.668.484.731	Total

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022 dialokasikan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp4.286.009.643 dan Rp4.041.697.211 (Catatan 24), sedangkan yang dialokasikan pada beban usaha adalah masing-masing sebesar Rp3.058.221.402 dan Rp2.946.182.413 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp118.695.442.351 dan Rp118.386.655.763.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Avrist General Indonesia dan PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp970.076.306.453 dan Rp756.697.314.231. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Advances for purchase of fixed assets consist of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Peralatan medis	541.339.993	3.967.549.400	Medical equipment
Peralatan umum	539.888.212	700.935.331	General equipment
Bangunan	295.439.500	-	Buildings
Harta tak berwujud	212.308.368	-	Intangible asset
Total	1.588.976.073	4.668.484.731	Total

Depreciation for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 allocated to cost of revenues amounted to Rp4,286,009,643 and Rp4,041,697,211 (Note 24), while depreciation allocated to operating expense amounted to Rp3,058,221,402 and Rp2,946,182,413 (Note 25), respectively.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp118,695,442,351 and Rp118,386,655,763, respectively.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's fixed assets have been insured with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Avrist General Indonesia and PT KSK Insurance Indonesia, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp970,076,360,453 and Rp756,697,314,231, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, based on the review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. UTANG USAHA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 29b)	323.465.190	105.866.214
Pihak ketiga:		
Honor dokter	10.223.530.322	8.167.078.548
PT Enam Warna Indonesia	6.606.853.499	4.216.800
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.190.894.513	1.979.741.355
PT Anugerah Pharmindo Lestari	2.049.484.475	1.612.903.010
PT Millenium Pharmacon International	1.566.779.871	1.050.022.814
PT Anugrah Argon Medica	1.412.544.506	1.181.424.816
PT Beyond Medical Indonesia	1.092.500.001	1.725.000.000
CV Sehat Makmur Abadi	823.667.333	-
PT Antar Mitra Sembada	656.543.019	413.938.657
PT Medev Indo Makmur	642.280.533	583.175.910
PT Siemens Indonesia	612.852.501	-
PT Bina San Prima	589.869.874	355.080.579
PT Boswell Mahakarya Indonesia	512.401.197	26.800.341
PT Worckhardt Pharma Indo	507.617.553	534.636.371
PT Multi Kharisma	415.844.295	302.775.155
PT Parit Padang Global	378.173.226	348.660.995
PT Merapi Utama Pharma	366.268.910	289.773.470
PT Transmedic Indonesia	353.439.601	-
PT Sinergi Tridaya Medica	336.703.793	-
PT Dosni Roha Indonesia	331.980.357	238.531.404
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	5.905.991.175	6.264.013.618
Sub-total pihak ketiga	37.576.220.554	25.077.773.843
Total	37.899.685.744	25.183.640.057

11. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Related parties (Note 29b)		
Third parties:		
Doctors' fee		
PT Enam Warna Indonesia		
PT Enseval Putera Megatrading Tbk		
PT Anugerah Pharmindo Lestari		
PT Millenium Pharmacon International		
PT Anugrah Argon Medica		
PT Beyond Medical Indonesia		
CV Sehat Makmur Abadi		
PT Antar Mitra Sembada		
PT Medev Indo Makmur		
PT Siemens Indonesia		
PT Bina San Prima		
PT Boswell Mahakarya Indonesia		
PT Worckhardt Pharma Indo		
PT Multi Kharisma		
PT Parit Padang Global		
PT Merapi Utama Pharma		
PT Transmedic Indonesia		
PT Sinergi Tridaya Medica		
PT Dosni Roha Indonesia		
Others (each below Rp300 million)		
Sub-total third parties		
Total		

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 29c)	-	178.876.500
Pihak ketiga:		
Pembelian aset	674.675.000	731.500.000
Pemeliharaan	314.300.001	1.137.618.674
Lain-lain	87.950.767	1.239.888.906
Sub-total pihak ketiga	1.076.925.768	3.109.007.580
Total	1.076.925.768	3.287.884.080

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Related parties (Note 29c)		
Third parties:		
Purchase of asset		
Maintenance		
Others		
Sub-total third parties		
Total		

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

13. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jasa profesional	1.723.067.731	1.924.471.491
Makanan pasien	1.009.854.753	1.319.637.775
Perbaikan dan pemeliharaan	1.092.215.082	1.021.781.116
Keamanan dan kebersihan	1.049.616.159	895.212.212
Utilitas	651.656.386	718.839.549
Catering karyawan	263.941.920	293.006.450
Pajak Bumi dan Bangunan	250.143.778	5.440.400
Kegiatan rumah sakit	229.900.544	43.809.963
Biaya pemasaran	100.252.602	90.618.005
Pemeriksaan rujukan laboratorium	88.944.850	155.717.730
Pengolahan darah	192.090.000	280.945.000
Lainnya	314.090.979	251.879.874
Total	6.965.774.784	7.001.359.565

13. ACCRUED EXPENSES

Professional fees
Patient meals
Repair and maintainance
Security and sanitation
Utilities
Employee catering
Property Taxes
Hospital activities
Marketing expenses
Referral laboratorium examination
Blood process
Others
Total

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 29	7.456.365.918	7.456.365.918
Pasal 25	2.482.278.891	940.756.163
Pasal 21	2.009.690.478	1.897.705.771
Pasal 23	48.648.065	59.375.326
Pasal 4(2)	5.003.630	3.300.284
PPN keluaran	130.581.627	136.583.366
Sub-total	12.132.568.609	10.494.086.828
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	119.237.355	159.041.155
Pasal 23	10.143.915	6.012.411
PPN keluaran	1.741.332	(4.229.020)
Pasal 4(2)	39.604	80.039.604
Sub-total	131.162.206	240.864.150
Total	12.263.730.815	10.734.950.978

14. TAXATION

a. Taxes Payable

The Company
Income taxes:
Article 29
Article 25
Article 21
Article 23
Article 4(2)
VAT out
Sub-total
Subsidiaries
Income taxes:
Article 21
Article 23
VAT out
Article 4(2)
Sub-total
Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,	
	2023	2022
<u>Perusahaan</u>		
Beban pajak penghasilan kini:		
Tahun berjalan	(3.566.255.892)	(4.867.742.024)
Beban pajak penghasilan tangguhan-neto	(26.986.321)	(62.296.702)
Sub-total	(3.593.242.213)	(4.930.038.726)
<u>Entitas anak</u>		
Manfaat pajak penghasilan tangguhan-neto	1.039.355.477	2.555.503.978
Sub-total	1.039.355.477	2.555.503.978
Total	(2.553.886.736)	(2.374.534.748)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak yang belum diselesaikan, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

c. Tagihan pengembalian pajak

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan	3.890.923.715	-

PPN masukan

Pada tanggal 16 Juli 2018, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.305.175.537 dan denda administrasi sebesar Rp599.345.640.

14. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses - Net

Details of income tax expenses - net are as follows:

	The Company
<u>Current income tax expense:</u>	
Current year	(3.566.255.892)
Deferred income tax expense-net	(62.296.702)
Sub-total	(4.930.038.726)
<u>Subsidiaries</u>	
Deferred income tax benefit -net	2.555.503.978
Sub-total	2.555.503.978
Total	(2.374.534.748)

On October 7, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

There were no outstanding Tax Assessment Letters as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

c. Claims for tax refund

VAT-in

On July 16, 2018, Directorate General of Taxation ("DGT") issued Tax Assessment Letters ("SKP") for fiscal year 2016 year related to VAT showing an underpayment of value added tax amounting to Rp2,305,175,537 and administration penalty amounting to Rp599,345,640.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

PPN masukan (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan terkait surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 9 Mei 2019, DJP mengabulkan permohonan atas pengurangan surat ketetapan pajak tersebut dari Rp2.904.521.177 menjadi Rp912.601.801. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan mengajukan kembali surat permohonan terkait pengurangan atau pembatalan atas surat ketetapan bertanggal 9 Mei 2019 tersebut. Namun demikian, Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruhnya sebesar Rp912.601.801 dan dicatat sebagai bagian dari akun "tagihan pengembalian pajak".

Kemudian pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan memperoleh tanggapan dari DJP yang menyatakan hasil yang sama dengan keputusan yang diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan mengajukan gugatan untuk PPN ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan, sehingga SKP Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2016 dihitung kembali menjadi Nihil.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menerima pengembalian pajak terkait PPN sebesar Rp912.601.801.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto

14. TAXATION (continued)

c. Claims for tax refund (continued)

VAT-in (continued)

On November 15, 2018, the Company submitted an appeal letter to reduce or cancel the tax assessment. On May 9, 2019, DGT granted part of the appeal for reduction of the tax assessment letter from Rp2,904,521,177 to Rp912,601,801. On May 31, 2019, the Company resubmitted the appeal letter for reduction or cancellation on the tax assessment letter dated May 9, 2019. However, the Company has made a full payment amounting to Rp912,601,801 and recorded as part of "claims for tax refund" account.

Subsequently, on November 27, 2019, the Company received a response from DGT which stated the similar decision to the one was issued on May 9, 2019. On December 5, 2019, the Company filed a lawsuit for VAT to the Tax Court.

On August 27, 2021, the Tax Court granted the Company's lawsuit, so that the VAT SKP for 2016 was recalculated to Nil.

On December 16, 2022, the Company received tax refund on VAT amounting to Rp912,601,801.

d. Deferred tax assets (liabilities) - net

**Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/
Three-Month Periods Ended March 31, 2023**

	Dibebankan ke/charged to			31 Maret 2023 March 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity		
Perusahaan:					
Utang sewa pembiayaan	(400.540.477)	(51.504.165)	-	(452.044.642)	<i>The Company: Finance lease liability Liabilities for employee benefits Bonus and festive allowance</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.973.384.675	123.032.012	-	2.096.416.687	
Bonus dan THR	2.961.703.665	(98.514.209)	-	2.863.189.456	
Sub-total	4.534.547.863	(26.986.362)	-	4.507.561.501	<i>Sub-total</i>
Entitas anak	7.180.025.019	1.039.355.518	-	8.219.380.537	<i>Subsidiary</i>
Total	11.714.572.882	1.012.369.156	-	12.726.942.038	Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto
(lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 Year ended December 31, 2022			
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan ke/charged to		31 Desember 2022 December 31, 2022
		Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Perusahaan:				
Utang sewa pembiayaan	(363.501.832)	(37.038.645)	-	(400.540.477)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	988.291.288	412.622.617	572.470.770	1.973.384.675
Bonus dan THR	2.871.550.591	90.153.074	-	2.961.703.665
Sub-total	3.496.340.047	465.737.046	572.470.770	4.534.547.863
Entitas anak	9.665.884.227	(2.466.487.981)	(19.371.227)	7.180.025.019
Total	13.162.224.274	(2.000.750.935)	553.099.543	11.714.572.882

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

e. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Berdasarkan Surat Keputusan No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 dari DJP tertanggal 5 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak dengan melaporkan tambahan hartanya berupa uang tunai yang disetor ke bank sebesar Rp558.984.484 (Catatan 21) dan telah membayar uang tebusannya sebesar Rp16.769.535.

15. LIABILITAS KONTRAK

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pasien	4.562.792.726	2.862.116.859	Patients
Sewa	207.000.000	9.908.476	Rent
Total	4.769.792.726	2.872.025.335	Total

Liabilitas kontrak adalah penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan.

16. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari Bangkok Bank Public Company Limited yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10.000.000.000.

14. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets (liabilities) – net
(continued)**

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

e. Tax amnesty assets and liabilities

Based on Decree No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 of the DGT dated January 5, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty Program by reporting its additional wealth in the form of cash in bank amounting to Rp558,984,484 (Note 21) and had paid the redemption money amounting to Rp16,769,535.

15. CONTRACT LIABILITIES

16. BANK LOANS

a. Short-term bank loan

Under the revolving credit agreement dated June 13, 2017, SMS obtained a credit facility of overdraft from Bangkok Bank Public Company Limited which consists of aggregate principal amount not exceeding Rp10,000,000,000.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Pinjaman ini digunakan untuk mendukung modal kerja SMS termasuk biaya-biaya operasional harian, barang-barang habis pakai, pembelian obat-obatan dan sebagainya. SMS menyetujui untuk membayar bunga atas setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga bank tetap sebesar 10,00% setahun.

PT Bank Permata Tbk telah menyetujui untuk menurunkan suku bunga pinjaman rekening koran dan term loan dari 10,00% ke 9,50% dan dari 9,50% ke 9,00% pada bulan Maret dan April 2021.

Perjanjian fasilitas kredit ini, telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 1 Desember 2021 yaitu merubah jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 15 November 2022.

Utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada tanggal 27 September 2022.

b. Utang bank jangka panjang

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit *term loan* dari PT Bank Permata Tbk (dahulu "Bangkok Bank Public Company Ltd") yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181.000.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun yang berakhir pada tanggal 13 November 2024. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% setahun.

PT Bank Permata Tbk telah menyetujui untuk menurunkan suku bunga pinjaman rekening koran dan term loan dari 10,00% ke 9,50% dan dari 9,50% ke 9,00% pada bulan Maret dan April 2021.

Utang bank jangka panjang kepada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada tanggal 13 Juli 2022.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

The loan is used to support SMS general working capital including daily operational expenses, consumable goods, medicine purchase, etc. SMS agrees to pay interest on each drawdown made at the bank's fixed rate of 10.00% per annum.

PT Bank Permata Tbk has agreed to reduce interest rate of revolving and term loan from 10.00% to 9.50% and from 9.50% to 9.00% in March and April 2021.

This credit facility agreement, have been amended several times with the latest amendment dated December 1, 2021 which covers the change in maturity date of the credit facility to November 15, 2022.

Short term bank loan to PT Bank Permata Tbk has been fully paid on September 27, 2022.

b. Long-term bank loan

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk (formerly "Bangkok Bank Public Company Ltd") which consists of aggregate principal amount not exceeding of Rp181,000,000,000 with a term of 8 (eight) years for the period ended November 13, 2024. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

This loan is used to finance 70.00% of the investment project in Grha MM2100 Hospital (excluding land cost). SMS agrees to pay interest on each drawdown made at a bank's fixed rate 10.00% per annum.

PT Bank Permata Tbk has agreed to reduce interest rate of revolving and term loan from 10.00% to 9.50% and from 9.50% to 9.00% in March and April 2021.

Long term bank loan to PT Bank Permata Tbk has been fully paid on July 13, 2022.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian pembayaran sewa minimum masa depan dari utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Sampai dengan satu tahun	146.936.930	590.551.730
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	-
Total	146.936.930	590.551.730
Dikurangi beban bunga	(2.175.000)	(15.161.000)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	144.761.930	575.390.730
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(144.761.930)	(575.390.730)
Bagian jangka panjang	-	-

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menandatangani satu perjanjian sewa pembiayaan alat kesehatan dengan PT Bumiputera BOT Finance sebesar Rp2.240.000.000 dengan jangka waktu sewa yang berlaku dari 6 April 2020 sampai dengan 6 Mei 2023 dan dikenakan tingkat bunga efektif 12,00% per tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset terkait.

Grup mengakui beban bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.693.442 dan Rp72.910.615, disajikan sebagai beban keuangan dan administrasi bank di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan akrual atas gaji, bonus, THR, insentif, tunjangan transportasi dan pesangon karyawan tidak tetap masing-masing sebesar Rp19.433.360.855 dan Rp19.351.041.577 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

17. FINANCING LEASE AND CONSUMER FINANCE PAYABLES

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the details of future minimum lease payments of finance lease and consumer finance payables are as follows:

<i>Within one year</i>
<i>More than one year and not later than five years</i>
<i>Total</i>
<i>Less amount applicable to interest</i>
<i>Present value of minimum payments of finance lease and consumer finance payables</i>
<i>Less current maturities</i>
<i>Long-term portion</i>

In 2020, the Company has entered into a lease agreement for medical equipments with PT Bumiputera BOT Finance amounting to Rp2,240,000,000 with lease term from April 6, 2020 until May 6, 2023 and was subjected to effective interest rate of 12.00% per annum. This lease liability is guaranteed by its related assets.

The Group recognized interest expenses on finance lease and consumer financing for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 amounting to Rp10,693,442 and Rp72,910,615 respectively, and are presented under finance costs and bank administration in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefit liability

This account represents accrued salary, bonus, THR, incentive, transport allowances and severance for non - permanent employee amounting to Rp19,433,360,855 and Rp19,351,041,577 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liabilities for employee benefits

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mouritz pada tanggal 18 Januari 2023 dan Kantor Konsultan Arya Bagiastra pada tanggal 16 Maret 2023. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

As of December 31, 2022, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mouritz dated January 18, 2023 and Arya Bagiastra dated March 16, 2023, respectively. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut. Perusahaan juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK"). Imbalan kerja sesuai dengan UUCK ini tidak didanai.

The Company has entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Company in accordance with the provisions stipulated in the agreement. The Company has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Job Creation Law. The benefits under the Job Creation Law are unfunded.

Sejak saat itu, program Manulife tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Since then, the Manulife program plans is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

Penghitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja karyawan.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with the Law No. 13/2003 and with the Company Regulation which were still in effect as of December 31, 2020. Effective January 1, 2021, the Company applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the period ended December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/annum	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	7,40% per tahun/annum	Discounted rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019	Mortality rate (Indonesian Table Mortality - TMI)

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

**b. Liabilities for employee benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	897.000.000	913.232.182	Current service cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	897.000.000	913.232.182	Defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	20.299.847.910	17.059.243.060	Beginning balance defined benefits obligation
Biaya jasa kini	897.000.000	2.643.727.178	Current service cost
Biaya bunga	-	1.181.334.247	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(474.448.269)	Past service cost
Penyesuaian masa kerja lalu	-	174.121.402	Adjustment past service
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss/(gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	727.515.618	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	1.061.915.496	Experience adjustments
Pembayaran imbalan kerja - aset program	-	(2.073.560.822)	Benefits paid - plan assets
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	21.196.847.910	20.299.847.910	Ending balance defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	11.152.410.906	11.539.716.107	Beginning balance
Pembayaran iuran	-	894.494.296	Contribution paid
Pembayaran imbalan kerja	-	(1.462.685.155)	Benefits paid
Pendapatan bunga	-	905.543.375	Interest income
Imbalan hasil atas aset program	-	(724.657.717)	Return on plan assets
Saldo akhir	11.152.410.906	11.152.410.906	Ending balance

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

**b. Liabilities for employee benefits
(continued)**

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for employee benefits as at the consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.196.847.910	20.299.847.910	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(11.152.410.906)	(11.152.410.906)	Present value of plan assets
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	10.044.437.004	9.147.437.004	Total liabilities for employee benefits

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of the Law.

19. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM

19. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The composition of shareholders as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	Jumlah lembar/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	742.242.200	79,84%	148.448.440.000	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Bestama Medikacenter Investama	122.055.540	13,13%	24.411.108.000	PT Bestama Medikacenter Investama
Hungkang Sutedja	300.000	0,03%	60.000.000	Hungkang Sutedja
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	65.077.260	7,00%	13.015.452.000	Public (each share less than 5%)
	929.675.000	100,00%	185.935.000.000	

Pada bulan Februari 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") melakukan peningkatan kepemilikan saham dari 66,00% menjadi 79,84% pada Perusahaan melalui proses penawaran tender wajib sebanyak 128.656.700 saham.

In February 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") increased its share of ownership from 66.00% to 79.84% to the Company through mandatory tender offer process amounting to 128,656,700 shares.

Dividen

Dividend

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., No.18 tanggal 8 Juni 2022, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp79.952.050.000 atau Rp86 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 6 Juli 2022.

In the Shareholders' General Meeting held on which notarized by Notary Aulia Taufani, S.H., No.18 dated June 8, 2022, it was decided to distribute cash dividend of Rp79,952,050,000 or Rp86 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2021. The dividend was paid on July 6, 2022.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Dasar Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham/ Earnings per Share Amount	Basic Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Entity
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Maret 2023	7.869.126.101	495.887.395	15,87	Three-month period ended March 31, 2023
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022	10.655.332.995	495.887.395	21,49	Three-month period ended March 31, 2022

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilusif.

Earnings per share

The computation of basic earnings per for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

For the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have dilutive potential ordinary share instrument.

20. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp37.187.000.000.

20. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of December 31, 2021, the Company has appropriated Rp37,187,000,000 from retained earnings to the general reserve.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	282.628.800.000	282.628.800.000
Transaksi entitas sepengendali (Catatan 1f)	2.513.146.726	2.513.146.726
Pengampunan pajak (Catatan 14e)	558.984.484	558.984.484
Biaya emisi saham	(4.778.686.569)	(4.778.686.569)
Total	280.922.244.641	280.922.244.641

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Premium on shares issued in initial public offering
Under common control transaction (Note 1f)
Tax amnesty (Note 14e)
Share issuance costs
Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan/ <i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries</i>		Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Net income for the year attributable to non-controlling interest</i>		
	2023	2022	2023	2022	
SMS	671.875.771	699.160.521	(27.284.750)	(80.792.982)	SMS
SMF	4.608.114	2.300.161	2.307.953	1.230.480	SMF
DGU	1.729.412	1.727.025	2.387	8.152	DGU
SMAS	233.677.178	233.677.706	(528)	(82.500)	SMAS
Neto	911.890.475	936.865.413	(24.974.938)	(79.636.850)	Net

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

The details of non-controlling interest as follow:

Management has the opinion that there is no material balance of non-controlling interest.

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-Month Periods Ended March 31</i>		
	2023	2022	
Rawat inap			<i>Inpatient</i>
Obat dan perlengkapan medis	28.361.079.993	26.475.142.087	<i>Drugs and medical supplies</i>
Kamar rawat inap dan tindakan	16.941.777.228	18.712.218.590	<i>Inpatient room and operating services</i>
Layanan penunjang medis	8.686.884.590	6.863.418.225	<i>Medical support services</i>
Administrasi dan lainnya	3.714.369.923	3.597.106.662	<i>Administration and others</i>
Sub-total	57.704.111.734	55.647.885.564	Sub-total
Rawat jalan			<i>Outpatient</i>
Layanan penunjang medis	16.080.147.619	17.872.577.850	<i>Medical support services</i>
Obat dan perlengkapan medis	13.070.612.573	12.860.499.836	<i>Drugs and medical supplies</i>
Kamar rawat jalan dan tindakan	2.948.845.214	2.406.829.378	<i>Outpatient room and operating services</i>
Administrasi dan lainnya	1.676.626.005	1.368.202.626	<i>Administration and others</i>
Sub-total	33.776.231.411	34.508.109.690	Sub-total
Neto	91.480.343.145	90.155.995.254	Net

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10,00% dari penjualan konsolidasi.

For the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated revenue.

Terdapat pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp459.328.154 dan Rp106.107.059 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Catatan 29e).

There were revenues from related parties amounting to Rp459,328,154 and Rp106,107,059 for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022, respectively (Note 29e).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2023	2022	
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 8)	25.192.001.247	23.186.380.139	Drugs and medical supplies (Note 8)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.793.942.959	14.791.182.626	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	4.286.009.643	4.041.697.211	Depreciation (Note 10)
Layanan penunjang medis	3.433.866.932	6.705.692.068	Medical and support services
Kamar rawat inap dan tindakan	2.446.083.084	3.059.978.191	Inpatient and operating rooms
Perbaikan dan pemeliharaan	2.311.143.786	2.318.906.580	Repairs and maintenance
Biaya utilitas dan lainnya	934.733.299	942.836.996	Utility expense and other
Total	55.397.780.950	55.046.673.811	Total

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10,00% dari pendapatan konsolidasi.

For the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10.00% of the consolidated revenue.

Terdapat pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp299.736.103 dan Rp237.014.152 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Catatan 29d).

There were purchases from related parties amounting to Rp299,736,103 and Rp237,014,152 for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022, respectively (Note 29d).

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2023	2022	
Beban penjualan			Selling expenses
Promosi dan pemasaran	571.986.632	68.808.449	Promotion and marketing
Total beban penjualan	571.986.632	68.808.449	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji karyawan	16.047.381.523	13.459.437.123	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 10)	3.058.221.402	2.946.182.413	Depreciation (Note 10)
Tenaga kerja lepas	1.976.513.445	1.793.893.490	Outsourcing
Pengembangan sumber daya manusia	1.348.511.362	515.215.885	Human resource development
Utilitas	1.124.229.142	1.062.473.683	Utilities
Pemeliharaan	942.627.708	1.015.115.880	Maintenance
Perlengkapan kantor dan percetakan	663.913.864	655.005.890	Office stationery and printing
Jasa profesional	377.513.509	240.562.576	Professional fees
Asuransi	371.751.378	86.247.185	Insurance
Pajak	254.680.281	254.908.298	Taxes
Konsumsi dan habis pakai	220.590.540	245.892.942	Consumption and consumables
Transportasi	169.568.323	71.539.378	Transportation
Lain-lain (di bawah Rp150 juta)	127.830.260	239.585.989	Others (below Rp150million)
Total beban umum dan administrasi	26.683.332.737	22.586.060.732	Total general and administrative expenses
Total	27.255.319.369	22.654.869.181	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

26. OTHER INCOME - NET

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2023	2022	
Sewa	189.004.452	129.352.811	Rental
Bagi hasil dari jasa parkir	170.341.991	247.351.664	Profit sharing from parking services
Kafetaria	156.897.273	70.752.159	Cafeteria
Lain-lain	175.839.349	(4.164.143)	Others
Total	692.083.065	443.292.491	Total

27. PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2023	2022	
Deposito berjangka	1.418.461.370	1.194.157.983	Time deposit
Jasa giro	76.161.533	66.113.886	Current account
Total	1.494.622.903	1.260.271.869	Total

28. BEBAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI BANK

28. FINANCE COSTS AND BANK ADMINISTRATION

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2023	2022	
Administrasi bank	605.217.453	543.878.178	Bank charges
Bunga pinjaman dan provisi	-	567.450.741	Loan interest and provision
Beban amortisasi biaya pinjaman	-	23.546.195	Amortization expense on loan provision
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen (Catatan 17)	10.693.442	72.910.615	Interest expense on finance lease and consumer finance (Note 17)
Total	615.910.895	1.207.785.729	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga.

- a. Piutang usaha pihak berelasi (Catatan 6) merupakan transaksi pelayanan kesehatan kepada:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Piutang usaha - pihak berelasi:</u>				
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	207.016.172	0,02%	225.774.025	0,02%
PT Sarana Meditama International	39.816.950	0,00%	27.423.600	0,00%
PT Sarana Meditama Anugerah	13.209.837	0,00%	31.586.999	0,00%
PT Kurnia Sejahtera Utama	9.394.053	0,00%	9.805.800	0,00%
PT Utama Pratama Medika	-	0,00%	260.000	0,00%
PT Unggul Pratama Medika	-	0,00%	31.291	0,00%
	269.437.012	0,02%	294.881.715	0,02%

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

- b. Nilai tercatat utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 11) terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Utang usaha kepada pihak berelasi</u>				
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	202.195.158	0,23%	93.067.195	0,12%
PT Sarana Meditama International	80.956.358	0,09%	-	0,00%
PT Sarana Meditama Anugerah	27.666.775	0,03%	4.721.619	0,00%
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	9.981.099	0,01%	-	0,00%
PT Kurnia Sejahtera Utama	2.665.800	0,00%	8.077.400	0,01%
	323.465.190	0,36%	105.866.214	0,13%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Utang usaha merupakan utang atas pembelian perlengkapan medis.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi di atas Rp1.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022.

- c. Rincian utang lain-lain (Catatan 12) kepada pihak berelasi terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Utang lain-lain</u>				
PT Tangara Mitrakom	-	0,00%	123.654.000	0,15%
PT Elang Prima Retailindo	-	0,00%	55.222.500	0,07%
	-	0,00%	178.876.500	0,22%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties and which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties.

- a. Trade receivable related party (Note 6) is a health service transaction from:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Trade receivables - related parties:</u>				
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	207.016.172	0,02%	225.774.025	0,02%
PT Sarana Meditama International	39.816.950	0,00%	27.423.600	0,00%
PT Sarana Meditama Anugerah	13.209.837	0,00%	31.586.999	0,00%
PT Kurnia Sejahtera Utama	9.394.053	0,00%	9.805.800	0,00%
PT Utama Pratama Medika	-	0,00%	260.000	0,00%
PT Unggul Pratama Medika	-	0,00%	31.291	0,00%
	269.437.012	0,02%	294.881.715	0,02%

*) Percentage to consolidated total assets

- b. The carrying amount of trade payables due to related parties (Note 11) is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Trade payables to related parties</u>				
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	202.195.158	0,23%	93.067.195	0,12%
PT Sarana Meditama International	80.956.358	0,09%	-	0,00%
PT Sarana Meditama Anugerah	27.666.775	0,03%	4.721.619	0,00%
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	9.981.099	0,01%	-	0,00%
PT Kurnia Sejahtera Utama	2.665.800	0,00%	8.077.400	0,01%
	323.465.190	0,36%	105.866.214	0,13%

*) Percentage to consolidated total liabilities

Trade payables represents payables for purchases of medical supplies.

There is no purchase from a related party above Rp1,000,000,000 for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022.

- c. Other payables related parties (Note 12) are a payables to:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Other payables</u>				
PT Tangara Mitrakom	-	0,00%	123.654.000	0,15%
PT Elang Prima Retailindo	-	0,00%	55.222.500	0,07%
	-	0,00%	178.876.500	0,22%

*) Percentage to consolidated total liabilities

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

d. Nilai tercatat pembelian kepada pihak berelasi (Catatan 24) terdiri dari:

d. The carrying amount of purchase to related party (Note 24) is as follow:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir/Three-Month Periods Ended 31 Maret 2023/March 31, 2023		31 Maret 2022/March 31, 2022			
Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)		
Pembelian kepada pihak berelasi				Purchase to related party	
PT Perusahaan Dagang				PT Perusahaan	
Mendjangan	224.902.800	0,41%	233.814.152	Dagang Mendjangan	
PT Sarana Meditama Anugerah	39.478.846	0,07%	-	PT Sarana Meditama Anugerah	
PT Sarana Meditama				PT Sarana Meditama	
Metropolitan Tbk	22.308.000	0,04%	3.200.000	Metropolitan Tbk	
PT Sarana Meditama International	6.299.408	0,01%	-	PT Sarana Meditama International	
PT Kurnia Sejahtera Utama	5.053.800	0,01%	-	PT Kurnia Sejahtera Utama	
PT Utama Pratama Medika	1.693.249	0,00%	-	PT Utama Pratama Medika	
299.736.103	0,54%	237.014.152	0,43%		

*) Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian

*) Percentage to consolidated cost of revenues

e. Nilai tercatat pendapatan kepada pihak berelasi (Catatan 23) terdiri dari:

e. The carrying amount of revenue from related parties (Note 23) is as follow:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir/Three-Month Periods Ended 31 Maret 2023/March 31, 2023		31 Maret 2022/March 31, 2022			
Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)		
Pendapatan kepada pihak berelasi				Revenue from related parties	
PT Sarana Meditama				PT Sarana Meditama	
Metropolitan Tbk	288.597.172	0,32%	23.994.550	Metropolitan Tbk	
PT Sarana Meditama International	88.222.500	0,10%	77.132.200	PT Sarana Meditama International	
PT Sarana Meditama Anugerah	60.055.629	0,07%	3.162.559	PT Sarana Meditama Anugerah	
PT Kurnia Sejahtera Utama	21.921.203	0,02%	1.817.750	PT Kurnia Sejahtera Utama	
PT Utama Pratama Medika	531.650	0,00%	-	PT Utama Pratama Medika	
459.328.154	0,51%	106.107.059	0,12%		

*) Persentase terhadap pendapatan konsolidasian

*) Percentage to consolidated revenues

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk terakhir/ Ultimate parent entity	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenues and trade receivables
2.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Entitas Induk/ Parent entity	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha dan beban akrual/ Revenues, cost of revenues, trade receivables and accrued expenses
3.	PT Sarana Meditama International	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenues and trade receivables
4.	PT Sarana Meditama Anugerah	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenues and trade receivables
5.	PT Kurnia Sejahtera Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenues and trade receivables
6.	PT Utama Pratama Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenues and trade receivables
7.	PT Unggul Pratama Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenues and trade receivables

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
8.	PT Tangara Mitrakom	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Uang muka pembelian fixed asset dan utang lain-lain/Advance purchase fixed asset and other payables
9.	PT Elang Prima Retailindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Uang muka pembelian fixed asset dan utang lain-lain/Advance purchase fixed asset and other payables
10.	Perusahaan Dagang Mendjangan	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian perlengkapan medis/ Purchases of medical supplies

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Grup menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan untuk karyawan-karyawan yang bekerja di bawah pengendalian PT Elang Makhota Teknologi Tbk. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sampai dengan 31 Juli 2024.

On August 1, 2022, the Group signed Health Care Agreements for employees who worked under control of PT Elang Makhota Teknologi Tbk. These agreements are valid for two years until July 31, 2024.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci adalah sebesar Rp3.690.310.439 dan Rp3.665.840.886 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp3,690,310,439 and Rp3,665,840,886 for the years ended March 31, 2023 and 2022, respectively, which are all short-term employee benefits.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

A. Manajemen risiko

Grup dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi.

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT**

A. Risk management

The Group is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The most significant financial risks to which the Group is exposed are credit risks and liquidity risks.

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options.

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

A. Manajemen risiko

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Aset keuangan yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain serta piutang pihak berelasi yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan pihak yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan setara kas tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan terkemuka atau Grup dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas berkaitan dengan risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kewajiban finansial yang dibayar menggunakan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT**

A. Risk management

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below: (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are credible and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

Financial assets that are neither past due nor impaired trade receivables, other receivables and due from related parties that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are not impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default payment.

b. Liquidity risks

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk in the future, the Group has a plan to increase its share capital.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

A. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Maret 2023/March 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Pinjaman dan utang:					
Utang usaha	37.899.685.744	-	-	-	37.899.685.744
Beban akrual	6.965.774.784	-	-	-	6.965.774.784
Utang lain-lain	1.076.925.768	-	-	-	1.076.925.768
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	146.936.930	-	-	-	146.936.930
Total	46.089.323.226	-	-	-	46.089.323.226

Loans and borrowings:
Trade payables
Accrued expenses
Other payables

Finance lease and consumer finance payables
Total

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Pinjaman dan utang:					
Utang usaha	25.183.640.057	-	-	-	25.183.640.057
Beban akrual	7.001.359.565	-	-	-	7.001.359.565
Utang lain-lain	3.287.884.080	-	-	-	3.287.884.080
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	590.551.730	-	-	-	590.551.730
Total	36.063.435.432	-	-	-	36.063.435.432

Loans and borrowings:
Trade payables
Accrued expenses
Other payables

Finance lease and consumer finance payables
Total

Tabel di bawah ini menganalisis perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan Grup.

The table below analyses the changes in liabilities arising from the Group's financing activities.

31 Maret 2023/March 31, 2023					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - neto/ Deferred charges on bank loans - net	Lain-Lain/ Others	31 Maret/ Maret 31
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	575.390.768	(430.628.838)	-	-	144.761.930
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	575.390.768	(430.628.838)	-	-	144.761.930

Finance lease and consumer finance payables
Total liabilities from financing activities

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

A. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan Grup. (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - neto/ Deferred charges on bank loans - net	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	9.057.596.553	(9.057.596.553)	-	-	-	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	18.399.324.103	(18.901.689.605)	502.365.502	-	-	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2.693.686.483	(2.118.295.753)	-	-	575.390.730	Finance lease and consumer finance payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	30.150.607.139	(30.077.581.911)	502.365.502	-	575.390.730	Total liabilities from financing activities

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Maret 2023.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

A. Risk management (continued)

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below: (continued)

b. Liquidity risks (continued)

The table below analyses the changes in liabilities arising from the Group's financing activities. (continued)

B. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issuance of new shares to public, shares buy back, new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of March 31, 2023.

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah di mana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan masa jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada aset keuangan, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan ini dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya disebabkan masa jatuh temponya yang pendek.

- Uang jaminan dan utang pihak berelasi dinyatakan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dilaporkan dengan nilai sekarang, yang mendekati jumlah kas yang sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan. Nilai tercatat utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya. Utang-utang ini diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar ketika mereka dibayar dalam waktu satu tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledge able willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one (1) year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade and other receivables, investment in financial asset, due from a related party, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

The net carrying amounts of these financial assets and liabilities is considered as reasonable approximation of their fair value due to their short-term maturities.

- *Security deposits and due to related parties are carried at their carrying amounts as their fair value can not be reliably measured.*
- *Finance lease and consumer finance payables are reported at their present values, which approximates the cash amounts that would fully satisfy the obligations as of reporting date. The carrying amount of long-term bank loan approximates its fair value. These payable are classified as current liabilities when they become payable within a year.*

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

- (i) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
- (ii) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama kemitraan dengan para dokter umum dan spesialis terkait pelayanan kesehatan dimana kedua belah pihak sepakat untuk memberikan pelayanan medis/perawatan di rumah sakit milik Grup. Berdasarkan pendapatan yang diperoleh Grup maka para dokter akan menerima pembayaran dengan sistem bagi hasil dengan persentase tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

b. Perkara Hukum

- (i) Pada tanggal 20 Maret 2019, dr. Med. Hardi Susanto Sp. OG. sebagai Penggugat mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") sehubungan dengan dugaan perbuatan melawan hukum Para Tergugat berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kemitraan tanggal 26 Oktober 2016 yang dianggap melanggar Pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 261/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Br pada tanggal 22 Juli 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Penggugat mengajukan memori banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 17 Desember 2020, Para Tergugat mengajukan kontra memori banding atas upaya hukum banding Penggugat tersebut.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

- (i) Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, in which the Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.
- (ii) The Group entered into partnership agreements with general and specialist doctors related to health services in which both parties agreed to provide medical/treatment services at the Group's hospitals. Based on the income obtained by the Group, the doctors will receive payment with a profit sharing system with certain percentages in accordance with the conditions set out in the agreement.

b. Law Litigation

- (i) On March 20, 2019, dr. Med. Hardi Susanto Sp. OG. as the Plaintiff filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Kristianto Budiono as the Second Defendant and dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. as the Third Defendant (the "Defendants") in connection with the unlawful act of the Defendants under Partnership Cooperation Agreement dated October 26, 2016 that violates Article 1365 of Indonesia Civil Code, which all lawsuit were rejected based on the verdict of Districts Court of West Jakarta No. 261/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Br dated July 22, 2020.

On July 30, 2020, the Plaintiff filed a memorandum of appeal to the High Court of DKI Jakarta. Subsequently, on December 17, 2020, the Defendants filed a counter-memorandum of appeal against Plaintiff's appeal.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Agustus 2021 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 253/PDT/2021/PT.DKI yang isinya menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat, dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.261/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brnt tanggal 22 Juli 2020 yang dimohonkan tersebut.

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. W10.U2/10663/HK.00/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022 yang dikirimkan kepada Kuasa Hukum Bapak Budiansyah SH (Kantor Hukum Advokat LB Law Office), putusan telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde).

- (ii) Pada tanggal 2 Maret 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. sebagai Penggugat I dan dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. sebagai Penggugat II ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") atas pemutusan hubungan kerja atas Perjanjian Kerja yang melanggar Pasal 1365 KUH Perdata, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut pada tanggal 31 Januari 2019.

Terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brnt tanggal 25 Juni 2018 tersebut Para Penggugat mengajukan banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan Putusan Nomor 723/PDT/2018/PT.DKI yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brnt tersebut.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

b. Law Litigation

On August 6, 2021, the High Court of DKI Jakarta has issued decision No. 253/PDT/2021/PT. DKI, which accepted an appeal from the Appellant, previously the Plaintiff, and strengthened the decision of the District Court of West Jakarta No.261/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brnt dated July 22, 2020, which was requested.

According to a letter from the Districts Court of West Jakarta No. W10.U2/10663/HK.00/XII/2022 dated December 14 2022 which was sent to the attorney for Mr. Budiansyah SH (LB Law Office, Advocates and Legal Consultants), the verdict is final and binding (inkracht van gewijsde).

- (ii) On March 2, 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. as the First Plaintiff and dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. as the Second Plaintiff (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Kristianto Budiono as the Second Defendant and dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. as the Third Defendant (the "Defendants") for termination of Employment Agreement that violates Article 1365 of Indonesia Civil Code, in which all lawsuits were rejected based on the verdict of the District Court of West Jakarta that stated they were not authorized to examine and process the case dated on January 31, 2019.

Against the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brnt dated June 25, 2018, the Plaintiffs submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court. Furthermore, on February 19, 2019, the High Court of DKI Jakarta has issued Decision Number 723/PDT/2018/PT. DKI which strengthened the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brnt.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN
KOMITMEN (lanjutan)**

b. Perkara Hukum (lanjutan)

Penggugat II mengajukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 723/PDT/2018/PT.DKI tersebut. Pada tanggal 16 Desember 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 3725 K/Pdt/2019 yang isinya memutuskan menolak upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Penggugat II. Pada tanggal 28 April 2021, Para Tergugat menerima salinan keputusan Mahkamah Agung tersebut.

Terhadap putusan Mahkamah Agung tanggal tanggal 16 Desember 2019 tersebut Penggugat II mengajukan upaya hukum berupa Peninjauan Kembali, sehingga pada tanggal 29 November 2021, Mahkamah Agung telah menjatuhkan Putusan Peninjauan Kembali No. 889 PK/Pdt/2021 yang isinya: (i) mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali Penggugat II tersebut; (ii) membatalkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 3725 K/Pdt/2019., tanggal 16 Desember 2019, *juncto* Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 723/PDT/2018/PT DKI., tanggal 19 Februari 2019, *juncto* Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br., tanggal 25 Juni 2018. Selanjutnya menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Barat berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memasuki agenda pembuktian.

Manajemen berkeyakinan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Barat akan memberikan keputusan yang berpihak kepada Perusahaan karena tuntutan tersebut tidak mempunyai alasan hukum yang kuat.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY
AND COMMITMENT (continued)**

b. Law Litigation (continued)

Plaintiff II filed a cassation against the decision of the High Court of DKI Jakarta Number 723/PDT/2018/PT.DKI. On December 16, 2019, the Supreme Court issued decision No. 3725 K/Pdt/2019 which rejected the cassation legal remedy filed by Plaintiff II. On April 28, 2021, the Defendants received a copy of the Supreme Court's decision.

*Against the decision of the Supreme Court dated December 16, 2019, Plaintiff II submitted a legal remedy in the form of Judicial Review, so that on November 29, 2021, the Supreme Court has issued Review Decision No. 889 PK/Pdt/2021 which contains: (i) granted the review application from the Plaintiff II; (ii) annulling the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 3725 K /Pdt /2019., dated December 16, 2019, *juncto* the High Court of DKI Jakarta Decision Number 723/PDT/2018/PT DKI., dated February 19, 2019, *juncto* District Court of West Jakarta Decision Number 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br., dated June 25, 2018. It further stated that the District Court of West Jakarta has the authority to adjudicate this case.*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, court session at the West Jakarta District Court has entered the evidentiary agenda.

Management believes that the District Court of West Jakarta will render a decision in favour of the Company due to the claims do not have valid reason.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/ Three-Month Periods Ended March 31, 2023				Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan	82.163.225.066	9.332.404.659	-	(15.286.580)	91.480.343.145	Revenues
Hasil segmen					36.082.562.195	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban usaha					(27.255.319.369)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto					692.083.065	Other income - net
Total beban usaha					(26.563.236.304)	Total operating expenses
Laba operasi					9.519.325.891	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other income (expenses)
Penghasilan keuangan					1.494.622.903	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank					(615.910.895)	Finance costs and bank administration
Total beban lain-lain					878.712.008	Total other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan					10.398.037.899	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(2.553.886.736)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					7.844.151.163	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					7.844.151.163	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	942.778.206.054	215.458.515.065	81.252.642.757	(323.512.565.793)	915.976.798.083	Segment assets
Liabilitas segmen	79.622.995.122	72.327.655.304	57.539.042.584	(116.891.223.384)	92.598.469.626	Segment liabilities

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-Month Periods Then Ended
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic location segment information of the Group are as follows: (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022/ Three-Month Periods Ended March 31, 2022				Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan	80.438.129.283	9.876.644.481	-	(158.778.510)	90.155.995.254	Revenues
Hasil segmen					35.109.321.443	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban usaha					(22.654.869.181)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto					443.292.491	Other income - net
Total beban usaha					(22.211.576.690)	Total operating expenses
Laba operasi					12.897.744.753	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other income (expenses)
Penghasilan keuangan					1.260.271.869	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank					(1.207.785.729)	Finance costs and bank administration
Total penghasilan (beban) lain-lain					52.486.140	Total other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan					12.950.230.893	Income before income tax
Beban Pajak penghasilan - neto					(2.374.534.748)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					10.575.696.145	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					10.575.696.145	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	958.040.791.532	247.312.850.313	57.409.161.167	(309.090.642.959)	953.672.160.053	Segment assets
Liabilitas segmen	63.336.034.633	72.718.364.933	57.626.172.584	(94.822.612.119)	98.857.960.031	Segment liabilities

34. TRANSAKSI NON KAS

Penambahan aset tetap melalui:
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap

	2023	2022
	3.486.527.268	-

34. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional of fixed assets through:
Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed assets